

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dianalisis terhadap subjek dengan level visualisasi, analisis, dan deduksi informal tingkat berpikir van Hiele dalam memecahkan masalah berbasis HOTS ditinjau dari tahapan pemecahan masalah Polya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan level visualisasi tingkat berpikir van Hiele, mampu menyelesaikan soal menganalisis (C4) dengan benar. Namun, belum mampu menyelesaikan soal mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) dengan benar. Berdasarkan tahapan pemecahan masalah Polya, siswa dengan level visualisasi mampu memahami masalah dengan baik namun masih belum mampu merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali jawaban. Pada tahap memahami masalah, siswa pada level ini mampu memenuhi indikator memahami dan menelaah informasi penting dari masalah yang diberikan dengan mampu menuliskan dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, siswa dengan level visualisasi hanya mampu menuliskan dan menjelaskan sebagian rencana pemecahan masalah. Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah siswa dengan level visualisasi sering melakukan kesalahan dalam melaksanakan pemecahan masalah dan memilih tetap melanjutkan proses penyelesaian dari rencana yang sebenarnya kurang tepat. Pada tahap memeriksa kembali, subjek mampu membuat kesimpulan namun belum mampu memeriksa ulang dan menemukan kesalahan sehingga hasil akhir yang diperoleh tidak tepat.
2. Siswa dengan level analisis tingkat berpikir van Hiele, mampu menyelesaikan soal menganalisis (C4) dan mencipta (C6) dengan benar. Namun, belum mampu menyelesaikan soal mengevaluasi (C5) dengan benar. Berdasarkan tahapan pemecahan masalah Polya, siswa dengan level analisis mampu memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Akan tetapi, siswa belum sepenuhnya mampu melaksanakan

rencana dan memeriksa kembali jawaban. Pada tahap memahami masalah, siswa pada level ini mampu memenuhi indikator memahami dan menelaah informasi penting dari masalah yang diberikan dengan mampu menuliskan dan menjawab pertanyaan tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, siswa dengan level analisis mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan menuliskan dan menjelaskan konsep atau rumus dengan benar namun pada beberapa pekerjaannya subjek kurang tepat dalam menuliskan konsep atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek dengan level analisis mampu memecahkan masalah dengan strategi penyelesaian yang sesuai. Namun, beberapa kali subjek pada level ini juga melakukan kesalahan dalam melaksanakan pemecahan masalah dan tidak menyadari kesalahan yang dilakukan.

3. Siswa dengan level deduksi informal tingkat berpikir van Hiele, mampu menyelesaikan soal menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) dengan benar. Berdasarkan tahapan pemecahan masalah Polya, siswa dengan level deduksi informal mampu melaksanakan keempat tahapan pemecahan masalah Polya dengan baik. Pada tahap memahami masalah siswa pada level ini mampu memenuhi indikator mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanya, dan mengetahui konsep yang berkaitan dengan masalah. Pada tahap merencanakan pemecahan masalah, mampu memilih dan menjelaskan konsep atau strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan benar. Pada tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah siswa dengan level deduksi informal mampu menuliskan proses menjalankan rencana yang telah ditentukan pada perencanaan pemecahan masalah. Pada tahap memeriksa kembali keseluruhan jawaban, siswa dengan level deduksi informal mampu memenuhi indikator menuliskan kesimpulan, mengecek apakah jawaban yang diperoleh sudah tepat, serta mampu mempertimbangkan apakah solusinya logis.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah berbasis HOTS siswa SMP berdasarkan tingkat berpikir van Hiele dan langkah polya, guru sebaiknya memperhatikan dan mengetahui tingkat berpikir van Hiele yang dimiliki siswa agar dapat merancang kegiatan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Begitu pula dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah berbasis HOTS, guru perlu lebih sering memberikan soal-soal berbasis HOTS dan melatih siswa menyelesaikannya khususnya pada materi kesebangunan dan kekongruenan segitiga dan umumnya untuk materi lainnya. Adapun rekomendasi peneliti untuk masing-masing tingkatan berpikir van Hiele yang dimiliki siswa adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa dengan level visualisasi dapat diberikan lebih banyak latihan soal HOTS pada tingkat mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Siswa pada level ini juga diharapkan dapat berlatih memecahkan masalah matematis berdasarkan tahapan pemecahan masalah polya terutama pada tahapan merencanakan rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali jawaban.
2. Bagi siswa dengan level analisis dapat diberikan lebih banyak latihan soal pada tingkat mengevaluasi (C5). Siswa pada level ini juga diharapkan dapat berlatih memecahkan masalah matematis berdasarkan tahapan pemecahan masalah polya terutama pada tahapan melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban.
3. Bagi siswa dengan level deduksi informal dapat diberikan lebih banyak latihan soal HOTS yang lebih rumit dan dengan konteks permasalahan yang beragam, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah berbasis HOTS yang mumpuni.